

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL FALAH BERDASARKAN ISAK 35 DI DESA BANDING AGUNG KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Serli Friska<sup>1</sup>, Hesti Setiorini<sup>2</sup>, Ulfa Trianita<sup>3</sup>, Savera Martyanita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [friskaserli16@gmail.com](mailto:friskaserli16@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [24-11-2021]

Revised [18-02-2022]

Accepted [22-02-2022]

### ABSTRAK

Desa Banding Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Salah satu permasalahan yang muncul di masyarakat desa Banding Agung yaitu pada pengelolaan pembuatan laporan keuangan masjid nya yang masih menggunakan pembukuan sederhana yaitu pemasukan dan pengeluaran saja tanpa dikelompokkan berdasarkan akunya serta masih menggunakan bahasa sendiri dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang di gunakan pada organisasi non laba yaitu ISAK 35. Salah satu program yang diterapkan di Desa Banding Agung adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid. Tujuan diadakanya program pelatihan ini yaitu : 1). Untuk memberikan pengetahuan masyarakat yang mengelola keuangan masjid tentang Laporan Keuangan Masjid berdasarkan ISAK 35. 2). Untuk mengajarkan bagaimana cara penyusunan Laporan Keuangan Masjid yang benar berdasarkan ISAK 35. Pelaksanaan program Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 10, 14, dan 17 september 2021, adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut: 1) Pemberian materi dan contoh tentang laporan keuangan masjid. 2) Mengajarakan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan masjid. Hasil yang di dapat: 1) Masyarakat yang mengelola keuangan masjid bisa mamahami dan mengetahui tentang akuntansi dan laporan keuangan masjid melalui pelatihan ini, 2) Mereka mengetahui cara menyusun Laporan Keuangan masjid yang benar berdasarkan ISAK 35.

**Kata Kunci:** Penyusunan, Laporan Keuangan, Masjid, ISAK 35

### I. PENDAHULUAN

Desa Banding Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Di Desa Banding Agung terdapat sebuah bangunan masjid yaitu Masjid Nurul Falah dengan luas 249 M2.

Masjid adalah tempat ibadah umat muslim. Masjid juga memiliki peran sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas keagamaan bagi umat Islam. Apakah itu peringatan hari besar umat

Islam, Maulidan atau tempat pengajaran agama Islam lainnya (Ula et al., 2021).

Masjid memiliki berbagai macam fungsi. *Pertama*, masjid menjadi tempat pemenuhan rohani umat Islam. *Kedua*, masjid menjadi tempat penyelesaian masalah di bidang sosial melalui kegiatan yang bersifat memberi bantuan kepada masyarakat. *Ketiga*, masjid memiliki potensi yang kuat di bidang pendidikan. *Keempat*, masjid memiliki potensi ekonomi jika zakat, infak dan shadaqah

Masjid memiliki berbagai macam fungsi. *Pertama*, masjid menjadi tempat pemenuhan rohani umat Islam. *Kedua*, masjid menjadi tempat penyelesaian masalah di bidang sosial melalui kegiatan yang bersifat memberi bantuan kepada masyarakat. *Ketiga*, masjid memiliki potensi yang kuat di bidang pendidikan. *Keempat*, masjid memiliki potensi ekonomi jika zakat, infak dan shadaqah dari umat dikelola dan disalurkan untuk membantu usaha produktif masyarakat, pendirian lembaga syariah, dan koperasi. *Kelima*, masjid dapat membentuk karakter masyarakat menjadi lebih baik (Maulia & Baehaqi, 2021)

Keuangan masjid yang berasal dari sumbangan umat/masyarakat dapat berbentuk sumbangan, sedekah atau bentuk bantuan sosial lainnya yang berasal dari masyarakat (publik), tidak hanya mengharapkan balasan dari Allah SWT semata, akan tetapi bukan berarti masyarakat tidak menginginkan pertanggungjawaban dari pengurus, misalnya takmir masjid, terkait pengelolaan keuangan masjid. Artinya, masjid menjadi bagian dari entitas publik yang semua aktivitasnya harus dipertanggungjawabkan kepada publik.

Masjid merupakan salah satu organisasi sektor publik yang tergolong dalam organisasi nonlaba (non profit oriented) (Supawanhar, Marsidi, dkk 2021) yang dalam menjalankan aktivitasnya, dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya dan sumber daya yang diperoleh dari masyarakat secara sukarela dan ikhlas (Ghassani et al., 2020). Masjid merupakan salah satu jenis organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan. Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun

buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang telah menjadi ISAK 35 (Setiadi, 2019).

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 45 terdiri dari paragraf 01 sampai dengan 36 yang telah diganti dengan ISAK no. 35, isi dari pernyataan ini merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. dilihat dari cara memperoleh sumber dayanya. Sumber daya yang di peroleh dari entitas nirlaba, berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan imbalan. Sumber daya tersebut digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas operasional yang dilakukan di dalam entitas nirlaba (Yusmaniarti & Ekowati, (2019); MD & Sihotang, (2020).

Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi.

Menurut ISAK 35 laporan keuangan yang perlu di susun oleh entitas berorientasi nonlaba seperti masjid ada lima, yaitu terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Melihat fenomena yang ada bahwa pengurus masjid, khususnya pengelola keuangan masjid yang merupakan bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan warga sekitar masjid yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus masjid. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk

pertanggungjawaban pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid.

Sukarela untuk menjadi pengurus masjid. Pada umumnya Masjid hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Selain itu Masjid juga tidak mencatat aset lain selain kas yang ada pada masjid tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya. Pada umumnya pencatatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid masih menggunakan pencatatan secara manual, yang memakan waktu dan tenaga, ditambah dengan adanya risiko catatan tersebut dapat hilang, berantakan, dan tidak rapi dalam penyusunannya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kejelasan dan transparansi dalam pengelolaan aset Masjid. Pengurus Masjid diharapkan dapat mengelola aset Masjid dengan sebaik-baiknya dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada jemaah Masjid dan kepada donatur, agar donatur dan jemaah puas karena apa yang mereka amanahkan tidak sia-sia dan semakin menambah keinginan donatur dan jemaah untuk menyisihkan pendapatan mereka agar disumbangkan ke Masjid sebagai bekal di akhirat kelak. Pembuatan laporan keuangan masjid sangat penting karena dari laporan keuangan tersebut akan menampilkan dan menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik secara internal maupun eksternal. (Setiorini et al., 2020).

Oleh karena itu, Masjid Nurul Falah perlu menerapkan standar akuntansi organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya. Jika laporan keuangan disajikan sesuai dengan ISAK 35 secara langsung akan membuat para donatur dan masyarakat sekitar merasa percaya. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk

pertanggungjawaban pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid.

Pembuatan laporan keuangan masjid sangat penting karena dari laporan keuangan tersebut akan menampilkan dan menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan yang telah dilakukan (Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017). Oleh karena itu, pengurus Masjid Nurul Falah perlu mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan standar akuntansi organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya.

Dengan diadakannya pelatihan penyusunan laporan keuangan diharapkan bisa menambah wawasan bagi pengelola keuangan masjid dan dapat menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dalam pembuatan laporan keuangan masjid untuk tahun yang selanjutnya.

### **Analisis Situasi**

1. Minimnya pengetahuan pengurus masjid Desa Banding Agung dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masjid.
2. Pembuatan laporan keuangan masjidnya masih menggunakan pembukuan sederhana, dan tidak adanya alat bantu/aplikasi sederhana yang memadai dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masjid.

Tujuan:

- 1) Untuk memberikan pengetahuan masyarakat yang mengelola keuangan masjid tentang Laporan Keuangan Masjid berdasarkan ISAK 35.
- 2) Untuk mengajarkan bagaimana cara penyusunan Laporan Keuangan Masjid yang benar berdasarkan ISAK 35.

## II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid pada desa Banding Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 10, 14, dan 17 September 2021, dengan durasi waktu 3 X 50, adapun kegiatan yang di laksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Pemberikan materi teori dan contoh tentang laporan keuangan masjid kepada pihak pengelola keuangan masjid di desa Banding Agung. Pada pertemuan pertama, kegiatan di fokuskan untuk mengetahui teori dari akuntansi masjid, standar akuntansi yang mengatur organisasi non laba, laporan keuangan masjid menurut ISAK 35, akun-akun yang di gunakan serta pemberian contoh siklus akuntansi yang terjadi pada masjid.
2. Pengajarkan bagaimana alur penyusunan Laporan Keuangan Masjid mulai dari Transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo dan cara penyusunan laporan keuangan masjid yang benar berdasarkan ISAK 35 kepada pihak pengelola keuangan masjid di Desa Banding Agung. Ada lima bentuk laporan keuangan yang akan di susun yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Pertemuan ketiga dan keempat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa Pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid telah dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hari. Dimulai dari tanggal 10, 14 dan 17

september 2021. Subjek dari bimbingan ini yaitu pengurus masjid di desa Banding Agung, terutama pengelola keuangan masjid. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan tentang laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35 kepada pengurus masjid di Desa Banding Agung, Kec. Seginim, Kab. Bengkulu Selatan.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 september 2021 yang bertempat di Masjid Nurul Falah dengan durasi waktu 50 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pertama dengan mendatangi rumah salah satu pengurus masjid yaitu Bendahara yang mengelola keuangan masjid dan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada bendahara mesjid nya mengenai laporan keuangan masjid. Setelah melakukan wawancara dan melihat laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan pembukuan sederhana, akhirnya saya memberikan masukan kepada pengurus, untuk melakukan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid dan mereka pun mau diajak untuk melakukan pelatihan secara mandiri langsung di Masjid Nurul Falah. Setelah itu, Memberikan materi teori dan contoh tentang laporan keuangan masjid kepada pihak pengelola keuangan masjid di desa Banding Agung. Pada pertemuan pertama, kegiatan di fokuskan untuk mengetahui teori dari akuntansi masjid, standar akuntansi yang mengatur organisasi non laba, laporan keuangan masjid menurut ISAK 35, akun-akun yang di gunakan serta pemberian contoh siklus akuntansi yang terjadi pada masjid.



Agung dengan durasi 50 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu Mengajarkan bagaimana cara dan format penyusunan laporan keuangan mesjid yang benar berdasarkan ISAK 35 kepada pihak pengelola keuangan masjid di Desa Banding Agung. Ada lima bentuk laporan keuangan yang akan disusun yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CaLK).

➤ Adapun format Laporan Keuangan yang diajarkan dalam pelatihan ini yaitu:



**Gambar 5. Pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35**

A1	B	C	D	E
<b>Masjid Nurul Falah, Banding Agung</b>				
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Per 31 Desember 2020</b>				
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas		Rp -		
Piutang bunga		Rp -		
Investasi jangka pendek		Rp -		
Aset lancar lain :				
Perengkapan masjid		Rp -		
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp -</b>		
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Properti Investasi		Rp -		
Investasi jangka panjang		Rp -		
<b>Aset Tetap</b>				
Tanah		Rp -		
Bangunan		Rp -		
Akumulasi Penyusutan		Rp -		
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>Rp -</b>		
<b>TOTAL ASET</b>			<b>Rp -</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang jangka panjang		Rp -		
Liabilitas imbalan kerja		Rp -		
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>Rp -</b>		
<b>Total Liabilitas</b>			<b>Rp -</b>	
<b>ASET NETO</b>				
<b>Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</b>				
Surplus akumulasi		Rp -		
Penghasilan komprehensif lain		Rp -		
<b>Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</b>				
<b>Total Aset Neto</b>			<b>Rp -</b>	
<b>Penurunan Aset Neto</b>				
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			<b>Rp -</b>	

**Gambar 7. Format Laporan Posisi Keuangan**

F8	A	B	C	D	E
<b>Masjid Nurul Falah, Banding Agung</b>					
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>					
<b>Per 31 Desember 2020</b>					
<b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>					
<b>Pendapatan</b>					
Sumbangan Langsung Masyarakat dan Donatur		Rp -			
Infak Kotak amal (mumungun + hari raya)		Rp -			
Penghasil investasi jangka pendek		Rp -			
Penghasil investasi jangka Panjang		Rp -			
Lain-lain		Rp -			
<b>Total Pendapatan</b>			<b>Rp -</b>		
<b>Beban</b>					
Caji dan upah		Rp -			
Jasa dan professional		Rp -			
Listrik dan air		Rp -			
Sewa		Rp -			
Depresiasi		Rp -			
Administrative		Rp -			
Peralatan		Rp -			
Kerugian akibat kebakaran		Rp -			
<b>Total Beban</b>			<b>Rp -</b>		
<b>Surplus (Defisit)</b>					
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>					
<b>Pendapatan</b>					
Sumbangan		Rp -			
Penghasil Investasi jangka panjang		Rp -			
<b>Total Pendapatan</b>			<b>Rp -</b>		
<b>Beban</b>					
Kerugian akibat kebakaran		Rp -			
<b>Surplus (Defisit)</b>					
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>			<b>Rp -</b>		
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>			<b>Rp -</b>		

**Gambar 8. Format Laporan Penghasilan Komprehensif**

**Gambar 6. Bentuk Pembukuan sederhana yang digunakan pada Masjid Nurul Falah**

E33		fx	
A	B	C	D
Masjid Nurul Falah, Banding Agung			
Laporan Arus Kas			
Per 31 Desember 2020			
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
Kas dari sumbangan		Rp -	
Kas dari Pendapatan hasil kotak amal (Mingguan + Hari raya)		Rp -	
Bunga yang diterima		Rp -	
Penerimaan lain-lain		Rp -	
Bunga yang dibayarkan		Rp -	
Kontribusi perbaikan masjid :			
Pembelian perlengkapan		Rp -	
Kas yang dibayarkan kepada karyawan		Rp -	
Kas neto dari aktivitas operasi		Rp -	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Ganti rugi dan asuransi kebakaran		Rp -	
Pembelian properti Investasi		Rp -	
Kas neto yang digunakan untuk aktivasi investasi		Rp -	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi (endowment)		Rp -	
Investasi bangunan		Rp -	
Aktivitas pendanaan lain :			
Bunga dibatasi untuk reinvestasi		Rp -	
Pembayaran liabilitas jangka panjang		Rp -	
Kas neto yang digunakan untuk aktivasi pendanaan		Rp -	
Beban listrik dan air		Rp -	
Beban gaji		Rp -	
Beban sewa		Rp -	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		Rp -	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE 2020</b>		Rp -	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE 2020</b>		Rp -	

**Gambar 9. Format Laporan Arus Kas**

C8		fx	
A	B	C	D
Masjid Nurul Falah, Banding Agung			
Laporan Perubahan Aset Neto			
Per 31 Desember 2020			
<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>			
Saldo Awal		Rp -	
Surplus Tanpa Pembatasan		Rp -	
Saldo Akhir		Rp -	
<b>Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>			
Saldo Awal		Rp -	
Surplus Dengan Pembatasan		Rp -	
Saldo Akhir		Rp -	
<b>TOTAL ASET NETO</b>			
		Rp -	

**Gambar 10. Format Perubahan Aset Neto**

Bimbingan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada masjid Nurul Falah ini untuk meningkatkan keterampilan kepada pengelola keuangan masjid desa Banding Agung dibidang akuntansi keuangan masjid terutama laporan keuangannya sehingga mereka memiliki skill yang baru dan lebih lagi dibidang sebelumnya. Hasil yang dicapai dari program pelatihan penyusunan laporan keuangan telah membuka wawasan para pengurus masjid akan pentingnya pembuatan laporan keuangan masjid karena dari laporan keuangan

tersebut akan menampilkan dan menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dan masyarakat merasa percaya dengan pengalokasian dana. Selain itu, para pengurus masjid juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi nonlaba. Program pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk pengelola keuangan masjid desa banding agung yang dilaksanakan oleh Serli Friska.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini yaitu Keterbukaan para pengurus masjid desa Banding Agung kepada penulis mereka menyampaikan laporan keuangan masjid nya kepada Penulis dan mereka mau ketika diajak melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid. Materi yang diambil bersumber dari internet dan jurnal.

Faktor pengahambat dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu Susah mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan pelatihan karena pengurus masjid nya itu memiliki kesibukan sendiri dan mereka biasanya waktu siang hari bekerja.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid di Desa Banding Agung, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan dapat disimpulkan bahwa setelah melalui program Pelatihan ini, maka pengelola keuangan masjid telah mencapai beberapa kemajuan yaitu mereka sudah mengetahui teori dan bagaimana pembuatan laporan keuangan masjid yang benar berdasarkan ISAK 35. Di sarankan kepada masyarakat yang mengelola keuangan masjid agar bisa menerapkan standar akuntansi pada organisasi non laba yaitu berdasarkan ISAK 35 dalam pembuatan laporan keuangan masjid agar

laporan keuangannya bisa lebih jelas dan akurat. Saya berharap program yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat untuk kedepannya dan berkesinambungan meskipun KKN telah selesai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Penulis ucapkan kepada Masyarakat serta perangkat pemerintahan Desa Banding Agung, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan atas bantuan, dukungan serta kerja sama sehingga kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid Nurul Falah ini dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik.

Semoga ilmu yang penulis sampaikan selama pelatihan bisa bermanfaat dan di terapkan pada pembuatan laporan keuangan masjid untuk tahun berikutnya. Penulis mohon maaf apabila selama melaksanakan kegiatan KKN terdapat kesalahan. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghassani, F., Senjiati, I. H., & Manggala, I. (2020). Laporan Keuangan Masjid Madinatul Munawaroh. *Karyailmiah.Unisba.Ac.Id*, 6(2), 534–536.
- Maulia, D. R., & Baehaqi, A. (2021). Studi Literatur Riset Akuntansi Dan Keuangan Masjid. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 104–112.
- MD, P. P. H., & Sihotang, I. M. M. (2020). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50–57.
- Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W. (2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6* (S. Empat (ed.); Edisi 1). Salemba Empat Jakarta.
- Setiadi. (2019). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (

Masjid, Sekolah, Kursus ). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya*, 5(2), 61–76.

- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i3.1021>

- Supawanhar, Marsidi, Romdana, Novi Rahayu, R. H. (2021). Peningkatan Karakter Anak Melalui Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Masjid Al-Muttaqin Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Indonesia Raya*, 2(2), 1–5.

- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>

- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmb.v2i1.294>